

## Perubahan Sosial dan Modernisasi Dalam Pendidikan Era 5.0

Firman<sup>1</sup>, Pu'ad Maulana<sup>2</sup>, Dina Sukma<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang

E-mail: [firman@fip.unp.ac.id](mailto:firman@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan bermula dari keberadaan manusia. Dan diketahui bahwa pendidikan memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan masyarakat dan pencapaian pilar-pilar yang mendukungnya. melalui perolehan warisan budaya dan individu Pendidikan mengarah pada sosialisasi budaya. Terkait dengan nilai-nilai sosial dan menjaga hubungan timbal balik yang menentukan proses perubahan struktur sosial budaya masyarakat dan peradaban. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang berfokus pada studi kepustakaan (library research). Di dalam Pendidikan adalah sebuah proses sadar yang dilakukan untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, moral, dan keagamaan seseorang. Proses pendidikan juga memainkan peran penting dalam perubahan sosial budaya, modernisasi, dan pembangunan di era 5.0.

**Kata Kunci :** *Sosial, Modernisasi dan Pendidikan*

### Abstract

*Education stems from human existence. And it is known that education contributes to the process of building society and achieving the pillars that support it. through the acquisition of cultural heritage and individuals Education leads to cultural socialization. Associated with social values and maintaining mutual relationships that determine the process of changing the socio-cultural structure of society and civilization. The writing of this article uses a qualitative approach with a descriptive analysis method that focuses on library research. Education is a conscious process carried out to pass on culture from one generation to the next. Education aims to develop a person's intellectual, moral and religious abilities. The educational process also plays an important role in socio-cultural change, modernization, and development in the 5.0 era.*

**Keywords :** *Social, Modernization and Education*

---

#### Article Info

Received Date: 29 December 2024

Revised Date: 05 January 2025

Accepted Date: 15 January 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan bermula dari keberadaan manusia. Dan diketahui bahwa pendidikan memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan masyarakat dan pencapaian pilar-pilar yang mendukungnya. melalui perolehan warisan budaya dan individu Pendidikan mengarah pada sosialisasi budaya. Terkait dengan nilai-nilai sosial dan menjaga hubungan timbal balik yang menentukan proses perubahan struktur sosial budaya masyarakat dan peradaban. Ini akan memberi Anda dorongan.

Sebaliknya, aspek sosial berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan merupakan komponen penting dari pembelajaran manusia. Pemikiran dan perilaku manusia menciptakan nilai-nilai baru dengan menggunakan alat dan perlengkapan kehidupan kontemporer. Pengaruh teknologi pada kehidupan sosial dan budaya sangat besar. Dalam situasi seperti ini, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk menggerakkan kekuatan sosial dalam masyarakat. Ini menciptakan sistem pembangunan yang memungkinkan anggota masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Penulis berusaha menggunakan analisis ilmiah untuk memahami fenomena pendidikan yang berkaitan dengan perubahan, modernitas, dan perkembangan sosial budaya karena pentingnya hubungan antara pendidikan dan dinamika sosial budaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang berfokus pada studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data atau

karya tulis ilmiah untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan melalui kajian kritis dan mendalam terhadap literatur yang relevan. Sumber data yang digunakan mencakup buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian seperti skripsi, serta berbagai referensi lain yang sesuai. Artikel ini membahas konsep perubahan sosial yang dipengaruhi oleh modernisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Pendidikan

Pendidikan mengacu pada aktivitas transmisi budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Menurut Ananda (2012), pendidikan dalam arti luas mencakup segala proses yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan pikiran, kepribadian dan kemampuan fisik seseorang. Tidak termasuk proses genetik ( UU No. 20 Tahun 2003 ) Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah upaya sistematis dan sadar untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan. Sangat penting bagi seorang individu, komunitas, negara, dan bangsa untuk mengembangkan kebijaksanaan, moralitas, dan keterampilan. Oleh karena itu, kami menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu pekerjaan sadar yang dilakukan secara terus menerus dari generasi ke generasi untuk mengembangkan kemampuan intelektual, kemanusiaan, dan keagamaan seseorang.

Pendidikan memberi siswa pengalaman dan keterampilan yang membantu mereka mempelajari keterampilan bertahan hidup. Kekuatan-kekuatan sosial dalam masyarakat adalah bagian dari landasan sosiokultural pendidikan, yang terus berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Program pendidikan yang diajarkan di sekolah cenderung dipengaruhi oleh asal usul sosiokultural seseorang. Oleh karena itu, tujuan mempelajari landasan sosial budaya pendidikan adalah untuk membantu guru lebih memahami masyarakat dan budaya tempat mereka tinggal dan untuk memastikan bahwa calon guru memahami masyarakat dan budaya agar dapat memahami permasalahan pendidikan. Di era masyarakat 5.0 saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai negara berkembang pesat, termasuk Indonesia. Dunia pendidikan juga dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi melalui kemajuan teknologi informasi dan komputasi. Mengingat berkembangnya masyarakat 5.0, dunia pendidikan harus melakukan banyak perbaikan untuk memanfaatkan kemajuan tersebut dan mengatasi dampak positif dan negatif modernisasi terhadap pendidikan (Nisya dkk, 2024).

Pendidikan sebagai proses perubahan kebudayaan merupakan fungsi transmisi kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya ( Anand, 2012 Kebudayaan merupakan konsekuensi universal kehidupan manusia dalam masyarakat). Meliputi kebijaksanaan, kepercayaan, seni, moralitas, hukum dan adat istiadat. serta tindakan yang ditujukan kepada orang lain sebagai anggota masyarakat Kebudayaan dan pendidikan berkaitan erat. Pendidikan adalah cara terbaik untuk mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sifat, karakteristik, dan manajemen pendidikan ditentukan oleh kebudayaan masyarakat di mana pendidikan dilakukan (Ananda, 2012).

### B. perubahan sosiokultural

Setiadi (2011) Menurut para ahli Mendefinisikan perubahan sebagai berikut :

1. Menurut William Ogborn, batasan perubahan sosial meliputi faktor budaya yang berwujud dan tidak berwujud. (tidak berwujud), yang menekankan pengaruh terbesar dari faktor budaya fisik.
2. Menurut Kingsley Davis, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi masyarakat.
3. Lian dan Gillian Perubahan sosial adalah perubahan cara hidup yang diterima akibat perubahan geografi. struktur populasi budaya fisik, ideologi, atau difusi sosial atau penemuan baru
4. Menurut Sommerjan Seal, perubahan sosial adalah perubahan apa pun. dalam pranata sosial masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, seperti nilai, hubungan, dan pola perilaku antar kelompok yang berbeda dalam masyarakat
5. Menurut Hans Hart dan C. Wright Mills, perubahan sosial terjadi seiring berjalannya waktu dalam peran, institusi, dan tatanan yang menyusun masyarakat (lahir, tumbuh, dan mati).

6. Samuel Koenig Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada cara masyarakat menjalani kehidupannya.

Peralihan status sosial adalah tanda perubahan sosial. Perubahan memiliki tujuan dan tujuan. Kita dapat sampai pada kesimpulan berikut. Perubahan sosial dapat didefinisikan sebagai proses di mana struktur dan fungsi sistem sosial berubah, termasuk perubahan struktur masyarakat, perubahan budaya masyarakat, dan perubahan yang terjadi selama berbagai periode kehidupan, yang menghasilkan perbedaan dalam sistem sosial.

### 1. Ciri-ciri perubahan sosial budaya

Proses perubahan sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Setiap masyarakat menghadapi perubahan yang terjadi secara perlahan maupun cepat. Oleh karena itu, tidak ada masyarakat yang tidak pernah berhenti berkembang.
- b. Perubahan pada beberapa institusi sosial dibarengi dengan perubahan pada institusi sosial lainnya.
- c. Perubahan sosial yang cepat seringkali menimbulkan gangguan sementara pada proses adaptasi. Namun seringkali diikuti dengan proses restrukturisasi.
- d. Perubahan tidak terbatas pada domain fisik atau spiritual karena keduanya saling terkait.

### 2. Jenis perubahan sosiokultural

Menurut ED (Anand, 2012), perubahan sosial dibedakan menjadi beberapa jenis.

- a. perkembangan  
Perubahan membutuhkan waktu Dan perubahan kecil yang terjadi seiring waktu disebut perkembangan spontan atau tidak terencana. Perubahan ini merupakan hasil dari upaya masyarakat untuk beradaptasi dengan kebutuhannya. Kondisi dan situasi baru
- b. memutar  
Revolusi adalah perubahan yang cepat. Hal ini mempengaruhi lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi besar dalam kehidupan sosial, baik direncanakan atau tidak. Dan seringkali dimulai dengan konflik.
- c. Perubahan kecil dan perubahan besar  
Perubahan yang terjadi pada bagian struktur sosial yang tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap masyarakat disebut perubahan kecil. Sebaliknya, perubahan yang berdampak besar terhadap masyarakat disebut perubahan penting.
- d. Perubahan yang diperlukan atau direncanakan dan perubahan yang tidak diinginkan atau tidak direncanakan. Perubahan yang diinginkan atau direncanakan adalah perubahan yang diharapkan oleh pihak yang ingin mengubah masyarakat. Perubahan sosial yang tidak disengaja atau tidak terduga adalah perubahan yang terjadi di luar masyarakat yang dapat menyebabkan akibat yang tidak diharapkan bagi masyarakat.

### 3. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan sosial budaya

Menurut Suikanthu (Sarina, 2016), beberapa faktor dalam masyarakat menyebabkan perubahan sosial, antara lain:

- a. Sosial (internal) meliputi:
  - 1) penambahan atau penurunan (dalam hal ini penambahan) jumlah penduduk merupakan perubahan sistem hak atas tanah. Jika jumlah penduduk bertambah maka luas wilayah akan berkurang. Dan jika jumlah penduduk berkurang maka luas wilayah akan bertambah.
  - 2) Penemuan-penemuan baru tersebut meliputi (a) kesadaran individu atau kelompok akan kekurangan budayanya, (b) kualitas ahli dalam budaya tersebut, dan (c) pengembangan kreativitas dalam masyarakat.
  - 3) konflik di masyarakat konflik sosial Hal ini terjadi karena perbedaan kepentingan, pendapat, dan pandangan dalam platform.
  - 4) Pemberontakan dan Revolusi Hal ini terjadi antara mereka yang memberontak dalam masyarakat. Revolusi ini menyebabkan perubahan besar dalam struktur pemerintahan negara. Misalnya, negara yang tadinya merupakan kerajaan utuh kemudian menjadi republik komunis.
- b. Faktor sosial eksternal meliputi :

1. Penyebab yang disebabkan oleh lingkungan alam dan fisik di sekitar manusia, seperti gempa bumi, mengakibatkan banyak anggota keluarga meninggal. dan yang menyebabkan perubahan struktur keluarga karena perubahan struktur keluarga seperti kelahiran anak Sifat keluarga juga berubah.
2. perang yang sifat perangnya telah mengubah struktur sosial budaya dari tingkat mikro ke tingkat makro.
3. Pengaruh budaya masyarakat lain terlihat jelas di kalangan pemuda perkotaan. Terlihat jelas bahwa nilai-nilai dan norma-norma sosial berubah akibat pengaruh globalisasi informasi.

Setiadi (2011) menyatakan bahwa kehidupan sosial terus berubah disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. sepanjang sejarah kehidupan Umat manusia senantiasa dihadapkan pada tantangan-tantangan baru seiring berjalannya waktu. Kemanusiaan terus menghadapi permasalahan baru dan kompleks. Kompleksitas ini memerlukan refleksi terus-menerus untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di sekitar manusia.
2. ketergantungan pada hubungan antar warga negara yang memiliki warisan budaya yang sama Bentuk baku kebudayaan dalam suatu masyarakat ditentukan oleh hubungan antara anggota masyarakat yang mewariskan kebudayaan tersebut. Artinya, beberapa anggota suatu kelompok sosial mungkin mempunyai gagasan dan pandangan berbeda tentang budaya.
3. perubahan lingkungan Manusia dan alam merupakan elemen yang saling berhubungan. Oleh karena itu, semakin besar batas antara manusia dan alam, maka semakin besar pula batas antara manusia dan alam. Semakin efektif mereka mengubah lingkungan, misalnya, semakin banyak partai politik yang menyalahkan deforestasi yang tidak terkendali atas banyak permasalahan yang terjadi di negara ini. dan sistem kebijakan kehutanan yang lemah Artinya tidak ada keseimbangan antara deforestasi dan reboisasi. Oleh karena itu, penggundulan hutan ditinggalkan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, antara lain:

- a. Saya ingin segalanya berbeda karena saya tidak puas dengan situasi saat ini.
- b. Pengetahuan adalah apa yang ada dan apa yang seharusnya.
- c. Ada tekanan eksternal seperti persaingan dan kebutuhan untuk beradaptasi.
- d. Ada kebutuhan internal untuk mencapai dan meningkatkan efisiensi seperti produktivitas.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan proses perubahan**

Laju perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor dasar:

- a. Faktor pendorong perubahan sosial dan budaya
  - 1) Bertukar dengan budaya yang berbeda
  - 2) Menghargai pekerjaan orang lain
  - 3) Reformasi sistem pendidikan pun dilakukan
  - 4) Saya harap ini berkembang
  - 5) keterbukaan terhadap perubahan
  - 6) populasi yang beragam
  - 7) Ketidakpuasan masyarakat terhadap aspek kehidupan tertentu
  - 8) Sistem pelapisan terbuka
  - 9) visi masa depan
  - 10) Mudah menerima hal-hal baru
- b. Faktor yang menghambat perubahan sosial dan budaya
  - 1) Kurangnya koneksi dengan komunitas lain
  - 2) masyarakat tradisional
  - 3) Kurangnya pendidikan
  - 4) Sekelompok orang memiliki akar yang dalam.
  - 5) Ketakutan bahwa integrasi akan gagal
  - 6) Prasangka terhadap aspek tertentu dari budaya asing

- 7) hambatan ringan
- 8) Adat dan tradisi

#### 5. Hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya

Semua aspek seni, ilmu pengetahuan, teknologi, dan filsafat mengalami perubahan budaya, dan perubahan sosial adalah bagian dari perubahan budaya. Pengucapan Ariana juga diubah; namun, perubahan tersebut hanya bersifat budaya dan tidak berdampak pada struktur sosial masyarakat.

#### 6. Saran untuk perubahan sosial budaya

Jalan menuju perubahan, modernitas dan pembangunan sosial budaya adalah dengan memajukan sejarah dan kemakmuran yang dicita-citakan setiap masyarakat di dunia. Dampak negatif perubahan sosial, modernitas dan pembangunan (Ananda, 2012)

- a. ( Meniru cara hidup orang barat)
- b. Sekularisme Moderat Sekularisme merupakan pandangan hidup yang memisahkan kehidupan beragama dengan kehidupan sekuler. dan menekankan pentingnya kehidupan duniawi di kehidupan selanjutnya.
- c. Konsumerisme adalah filosofi hidup yang menganggap lebih baik membeli barang dan jasa daripada memproduksinya.
- d. Perlindungan konsumen menyangkut konsumsi barang dan jasa yang sebenarnya tidak diperlukan.
- e. Hedonisme adalah cara hidup mulia yang bertujuan untuk mencapai semacam ketenaran atau kekuasaan.
- f. Ketimpangan sosial dan ekonomi merupakan akibat dari ketimpangan dalam proses pembangunan.
- g. munculnya perilaku menyimpang

#### 7. Sebuah teori perubahan sosiokultural

Menurut Anand (2012), berbagai teori memadukan aspek dan faktor sosial budaya. dengan kebutuhan pembangunan yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan

- a. Teori nilai sosiokultural Dikembangkan oleh Clockhorn dan Strodebeck. Ia menegaskan bahwa masyarakat memiliki visi masa depan. sebuah visi tentang alam dan sistem nilai di mana pekerjaan menciptakan lebih banyak pekerjaan dan manusia melakukan hal yang sama -
- b. Menurut teori standar sosial modern *Hal ini didasarkan pada nilai-nilai yang mengungkapkan penilaian berdasarkan kesuksesan dan prestasi daripada status* .
- c. Teori Alisahaba menekankan pada pengembangan aspek budaya progresif seperti nilai ideologi dan ekonomi.
- d. Menurut teori Max Weber, kehidupan, pekerjaan dan karir tidak ditentukan oleh kelahiran. Namun Anda harus memilih dengan tepat dan penuh semangat. Dengan memiliki tanggung jawab keagamaan terhadap diri sendiri
- e. Teori Hagen menyatakan bahwa faktor motivasi mempengaruhi transisi dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern.

#### 8. modernitas dan pembangunan

Hal ini merupakan fenomena normal di negara-negara berkembang. Modernitas secara umum dipahami sebagai proses perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. J. Chure (Ananda, 2012) mengartikan modernitas sebagai penerapan pengetahuan yang ada dalam setiap aktivitas. setiap aspek kehidupan atau setiap aspek masyarakat. Modernisasi terjadi pada berbagai sektor termasuk juga pada sektor pertanian dan Pendidikan yang telah mengarah pada modernisasi berbasis revolusi industri 5.0. Namun pada kenyataannya jika dibandingkan dengan negara superpower sektor pendidikan yang ada di tanah air dapat dikatakan tertinggal (Yuliawati dkk, 2023). Dalam masyarakat 5.0, pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan akademis, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis diakui sebagai kunci untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan di masa depan (Aulia, Firman & Harun, 2024).

Menurut Blake (Setiadi, Hakam, Effendi, 2006), modernisasi adalah serangkaian perubahan yang kompleks dan saling berhubungan dalam kehidupan manusia. Hal ini merupakan bagian dari pengalaman umum dan seringkali mempengaruhi kesejahteraan manusia. Kontyarnigrat (Setiyadi et al., 2006) berpendapat bahwa modernisasi merupakan upaya untuk menyesuaikan kehidupan dengan situasi global saat ini. Oleh karena itu, modernitas merupakan suatu proses perubahan cara hidup seseorang, yang berkembang seiring berjalannya waktu dengan tujuan mencapai kebahagiaan hidup. Proses modernisasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Ananda, 2012):

1. Ini adalah proses bertahap dari gaya hidup lama dan sederhana menuju gaya hidup yang lebih kompleks.
2. Ini adalah proses homogenisasi. Hal ini menciptakan tren serupa di banyak masyarakat.
3. Ini adalah proses yang tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihentikan atau dihentikan.
4. Meskipun proses ini terjadi secara bertahap, namun akibat yang ditimbulkan tidak dapat dihindari.
5. Ini adalah proses evolusi. Ini bukanlah proses revolusioner. Dan hanya waktu dan sejarah yang mencatat keseluruhan proses, hasil, akibat dan hasilnya.

Menurut Setiadi et al., esensi modernisasi (2006) antara lain:

1. Metode dasar *berpikir ilmiah* di kelas penguasa dan masyarakat
2. Sistem administrasinya berkembang dan birokratis.
3. Sistem pengumpulan data yang sangat baik, terorganisir dan terpusat.
4. Menciptakan lingkungan sosial yang tertib dan sehat dengan menggunakan alat komunikasi massa.
5. tingkat manajemen tertinggi
6. Sentralisasi wewenang dalam operasi

Pembangunan merupakan salah satu bentuk perubahan sosial yang positif, sadar dan terencana. yang didorong oleh berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap pembangunan mempunyai aspek yang berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai kemajuan, kita harus mengubah perspektif kita. Untuk menggunakan teknologi baru, diperlukan keterampilan baru. Selain itu, semua kebutuhan pembangunan tersebut memerlukan pengembangan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memadai. Memiliki kemampuan untuk merespon perubahan sosial dan budaya yang terjadi pada masyarakat di negara berkembang (Ananda, 2012).

#### 9. Hubungan antara pendidikan dan perubahan sosial budaya menuju modernisasi.

Dunia kontemporer dapat diakses melalui pendidikan. Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk mengubah sosial budaya dan kemajuan ilmu pengetahuan. Modernitas mengacu pada proses perkembangan di segala bidang kehidupan, termasuk pengembangan berbagai keterampilan melalui penggunaan teknologi modern untuk mempercepat proses tersebut, dan penyesuaian nilai dan perspektif untuk mendukung keterampilan tersebut.

Perkembangan pendidikan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dan hasilnya akan berbeda-beda sesuai dengan format dan jenis penelitian. Hal ini tergantung pada tahap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Pendidikan bersifat dinamis jika dapat mempersiapkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Menurut IID (Ananda, 2012), pendidikan memiliki beberapa peran dalam konteks perubahan sosial, antara lain:

1. Organisasi Renaisans Budaya
2. komunikasi budaya
3. Mengembangkan analisis budaya lembaga adat.
4. Perubahan dan transformasi pada tingkat ekonomi dan sosial tradisional
5. Membuat perubahan yang lebih mendasar pada sistem lama dan terbelakang.

Perubahan sosial budaya, modernitas, atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan segala permasalahan sosial. Sehingga umat manusia dapat mencapai tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan yang dibawa oleh seluruh masyarakat nasional di dunia.



**C. Pendidikan dan Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi serta Pembangunan**

1. Budaya adalah ciptaan masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat agar terus ada dan berkembang. Budaya mencerminkan tanggapan manusia terhadap kebutuhan dasar kehidupan. Dilihat dari segi isi atau komponennya, kebudayaan dapat diidentifikasi menjadi lima, yaitu gagasan, norma ideologi, teknologi, dan material. Komponen-komponen kebudayaan selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang sifatnya lambat maupun perubahan yang sifatnya cepat. Perubahan sosial budaya terjadi karena adanya tekanan dari berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, maupun dari luar masyarakat. Perubahan merupakan suatu kondisi yang kita alami dalam setiap aspek kehidupan. Suka atau tidak suka, perubahan cenderung terjadi setiap saat. Di era informasi dan teknologi seperti sekarang ini, perubahan teknologi, perubahan berjalan dengan cepat. Meskipun tampaknya setiap perubahan menjanjikan banyak manfaat, namun cukup jelas bahwa janji itu akan terwujud jika semua orang yang bertanggung jawab atas bekerja keras untuk mewujudkan janji tersebut. komunikasi melalui media massa baik media cetak maupun media elektronik, memberikan peran yang sangat penting dalam perubahan budaya politik masyarakat. Sejalan dengan modernisasi yang semakin cepat pergerakannya, sarana komunikasi dalam hal ini komunikasi media massa perlu mendapat perhatian yang serius. Perencanaan yang matang dalam bidang komunikasi yang berkaitan dengan perangkat lunak dan perangkat keras harus sejalan dengan perkembangan gerak. Hal ini dapat dipahami sebagai sarana komunikasi selain untuk menyampaikan pendapat sehubungan dengan ide-ide pembaharuan, juga sebagai mediator yang efektif dalam menjembatani pemerintah dengan rakyat. Setidaknya ada tiga cara yang dapat ditempuh oleh media massa untuk mempengaruhi norma-norma budaya. Pertama, pesan-pesan komunikasi massa dapat memperkuat pola-pola budaya yang berlaku dan menuntun publik untuk percaya bahwa pola-pola tersebut masih berlaku dan ditaati publik. dan ditaati oleh masyarakat. Kedua, media dapat menciptakan pola budaya baru yang tidak bertentangan dengan budaya yang sudah ada, bahkan memperbaikinya. Ketiga, media massa dapat mengubah norma-norma budaya yang berlaku bagi perilaku individu dalam masyarakat berubah sama sekali. Hal ini pesan-pesan pembangunan yang tidak sedikit yang disebarkan kepada masyarakat melalui berbagai masyarakat, sehingga masyarakat menerima dan mendukung gerakan pembangunan dalam setiap aspek kehidupan. yang telah diprogramkan oleh pemerintah (Hernawan, 2012).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat di Desa Namlea Kabupaten Buru, yakni a) Perubahan sosial berdasarkan waktu di antaranya perubahan Sosial yang berlangsung Lambat; perubahan sosial yang berlangsung cepat. Perubahan sosial yang berlangsung lambat pada masyarakat desa Namlea tidak ditemukan. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Namlea sangat cepat. Pola pikir salah satu penyebabnya. Sementara, perubahan sosial yang berlangsung cepat meliputi ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan. b) perubahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat meliputi perubahan yang dikehendaki; perubahan yang tidak dikehendaki. c) perubahan sosial berdasarkan pengaruh di antaranya perubahan sosial kecil; perubahan sosial menengah; d) perubahan sosial berdasarkan perkembangan, yakni perubahan sosial progress; perubahan sosial regress. 2) pengaruh modernisasi pada masyarakat di Desa Namlea, yakni pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif modernisasi terlihat dalam beberapa bidang, yakni bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya. Sementara, masyarakat desa Namlea selalu memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu dapat diperhitungkan (Hatuwe dkk, 2021).
3. Perubahan sosial dan modernisasi merupakan hal yang tidak dapat terelakkan dalam kehidupan saat ini. Perubahan-perubahan yang begitu cepat terjadi di masyarakat tentunya akan berdampak positif dan negatif tergantung bagaimana menyikapinya. Akan ada konsekuensi yang akan ditanggung pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan modernisasi ini. Perubahan sosial dan modernisasi di tandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka peran pendidikan menjadi sangat penting bagi masyarakat agar mampu beradaptasi dengan cepat dengan perubahan ini. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya masyarakat dalam

memanfaatkan dengan baik sumber daya alam yang ada disekitarnya (Rizik dkk, 2021).

Transformasi pendidikan Islam merupakan rekonstruksi terhadap perubahan sistem pendidikan Islam mulai dari paradigma masyarakat Islam itu sendiri sampai kepada bagian internal sistem kelembagaan pendidikan Islam. Pola transformasi pendidikan Islam mengacu pada prinsip peningkatan kualitas proses dan kualitas produk. Pendidikan Islam berperan penting terhadap peningkatan kualitas manusia dengan menitikberatkan pembinaan ketakwaan dan akhlak bersosial, pendidikan Islam juga memperkuat dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian perlu agenda besar transformasi pendidikan Islam. Secara normatif pendidikan Islam berorientasi pada landasan idealis, sosiologis, kultural, psikologis, dan ilmiah. Arah baru pendidikan Islam harus mengacu pada perubahan manajemen termasuk dalam bidang kurikulum, sumber daya manusia, modernisasi sarana/prasarana pembelajaran serta mengubah sistem pembelajaran dari tradisional menjadi modern, serta kebijakan-kebijakan yang bersifat komprehensif (Latifah dan Ngalimun, 2023).

## SIMPULAN

Pendidikan adalah proses sadar yang dilakukan untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, moral, dan keagamaan seseorang. Proses pendidikan juga memainkan peran penting dalam perubahan sosial budaya, modernisasi, dan pembangunan. Perubahan sosial budaya ditandai oleh transformasi dalam struktur masyarakat, budaya, serta pola perilaku yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pertumbuhan penduduk, penemuan baru, dan konflik, maupun faktor eksternal seperti perubahan lingkungan, perang, dan pengaruh budaya asing pada era 5.0. Modernisasi adalah proses perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern melalui pengembangan teknologi, pendidikan, dan penyesuaian nilai-nilai baru. Pendidikan berperan sebagai agen perubahan sosial dengan meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan adaptasi masyarakat terhadap perubahan. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal, beradaptasi dengan modernisasi, dan menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

## REFERENSI

- Abdulsyani, Sosiologi. (1994). *Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda, A. 2012. *Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Andreas, R., & Suryadi, B. (2019). Nilai Islam Dan Pancasila: Pengaruh Globalisasi Dan Modernisasi Dalam Pembangunan Sistem Hukum Di Indonesia. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 7(01), 80-97.
- Aulia, D., Firman, F., & Harun, M. M. (2024). Modernization of Education in The Era of Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6701-6713.
- Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). Modernisasi terhadap perubahan sosial masyarakat desa namlea kabupaten buru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 84-96.
- Hernawan, W. (2012). Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Budaya Dan Modernisasi Dalam Pembangunan. *Kom & Realitas Sosial: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), 27187.
- Idi, Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Karsidi, Ravik. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.
- Lauer, Robert. H. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. (terjemahan: Alimandan S.U.)
- Manan, Imran. (1989). *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*. P2LPTK: Jakarta
- Nisya, W., Firman, F., & Sidik, M. S. B. M. (2024). The Impact of Modernization on Education in The Society 5.0 Era. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 507-513.
- Pudjiwati Sajogyo. (2007). *Sosiologi Pembangunan*. Fakultas Pascasarjana IKIP. Jakarta.
- Rizik, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Pendidikan masyarakat modern dan tradisional dalam



- menghadapi perubahan sosial dan modernisasi. *Jurnal Literasiologi*, 5(2).
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan perubahan sosial. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 7(1), 46-62.
- Sarinah. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satjipto, Raharjo. (2009). *Hukum dan Perubahan Sosial (Suatu Tinjauan Teoretis Serta Pengalaman-Pengalaman di Indonesia)*. Yogyakarta, Genta Publishing.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., dan Effendi, R. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, Elly. M. & Kolip, Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Dakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soejono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sztompka, Piort. (2004) *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yuliawati, Y., Asnamawati, L., Herawati, I. E., Resti, S. N. E., & Nurmalia, A. (2023). Kajian Teori Modernisasi: Komunikasi Pendidikan untuk Pembelajaran Mandiri di Era Revolusi Industri. *Journal on Teacher Education*, 5(2), 309-320.
- Yuristia, A. (2017). Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi dan Pembangunan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 1(1).